

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan BDR di kelompok B TK Pertiwi Jajar Talun Blitar sudah terlaksana dengan cukup baik. Namun untuk kegiatan fisik motorik kasar hanya berjalan 50% saja. Jadi dalam kegiatan BDR dalam mengasah fisik motorik kasar anak dirasa kurang efektif. Namun guru tetap berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran motorik kasar anak, agar perkembangan motorik kasar anak tetap berkembang meskipun dengan kegiatan BDR. Dalam pelaksanaan kegiatan BDR guru dan peserta didik menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Meskipun pembelajaran dilakukan di rumah guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan BDR untuk mengasah motorik kasar anak guru menggunakan media berupa video, penggunaan media berupa video bertujuan untuk mempermudah peserta didik dan orangtua dalam memahami materi. Metode yang digunakan guru disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, guru menggunakan metode ceramah karena dinilai lebih efektif untuk menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan metode penugasan, sebelum memberikan tugas guru akan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tugas yang akan dikerjakan dan kemudian dikirimkan melalui grup *Whatsapp*.

Pelaksanaan kegiatan BDR dalam mengasah fisik motorik kasar dilakukan dengan orangtua memberikan contoh gerakan pada anak sesuai dengan video yang sudah diberikan oleh guru. Jika orangtua terampil pasti perkembangan motorik kasar anak tetap berkembang, beda dengan orangtua yang kurang perhatian dengan pembelajaran anak. Mungkin anak tersebut tidak dibimbing bahkan tidak mengerjakan tugas. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya kesiapan orangtua dalam menghadapi kegiatan BDR. Pengoperasian media elektronik dalam kegiatan BDR dilakukan dengan bantuan orangtua.

Selanjutnya penilaian yang dilakukan guru dalam kegiatan BDR yaitu dengan menggunakan catatan anekdot dan penilaian bintang. Yang berupa penilaian bintang. Bintang 1 untuk belum berkembang (BB), bintang 2 untuk mulai berkembang (MB), bintang 3 untuk berkembang sesuai harapan (BSH) dan bintang 4 untuk berkembang sangat baik. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan BDR juga adanya kendala-kendala yang dihadapi. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan BDR yaitu tidak stabilnya jaringan internet di sekolah, sehingga guru kesulitan untuk mengirim video pembelajaran. Selain itu, kurangnya kemampuan orang tua dalam memahami tugas yang diberikan sehingga terkadang masih ada yang salah dalam pengerjaan tugas. Hal tersebut menjadikan guru harus mengulangi penjelasan tugas yang harus dikerjakan. Kendala yang dihadapi orangtua yaitu kesulitan untuk membagi waktu dalam membantu anak untuk belajar dan juga bekerja. Sehingga kadang anak harus mengerjakan ketika sore atau

malam hari ketika orangtua selesai bekerja. Dan ada juga yang tidak mengerjakan dikarenakan orangtua sibuk bekerja.

Evaluasi pada kegiatan BDR dalam mengasah fisik motorik kasar banyak dari anak yang tidak mengirim tugas, serta anak harus didorong oleh orangtua terlebih dahulu agar mau belajar dan mengerjakan tugas motorik kasar. Jadi pada kegiatan BDR dalam mengasah fisik motorik kasar ini dirasa kurang efektif untuk pembelajaran anak jika tidak bertatap muka langsung dengan guru.

B. Saran

1. Untuk lembaga TK Pertiwi Jajar.

Lembaga TK Pertiwi Jajar hendaknya meningkatkan perencanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih beragam pada kegiatan BDR dalam mengasah fisik motorik kasar anak. Pada pelaksanaan kegiatan BDR hendaknya lembaga lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar kegiatan BDR berjalan dengan lancar.

2. Untuk Guru

Untuk guru, perencanaan yang dibuat sudah baik, namun hendaknya guru dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran yang telah digunakan. Selain itu guru hendaknya bisa lebih mengembangkan bahan ajar, tidak hanya menggunakan video tutorial saja. Guru bisa menggunakan video animasi, flowchart atau bahan ajar yang lain yang lebih bisa memotivasi anak dalam kegiatan BDR fisik motorik kasar. Guru hendaknya juga bisa memberikan motivasi kepada walimurid

untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak serta memberi dukungan penuh pada kegiatan belajar anak.

3. Untuk orangtua

Untuk orangtua, dalam membimbing anak pada kegiatan BDR dalam mengasah fisik motorik kasar anak sudah baik, namun hendaknya orangtua lebih memperhatikan kegiatan BDR anak khususnya pada kegiatan fisik motorik kasar, agar perkembangan anak tetap berjalan optimal. Selain itu, hendaknya orangtua dapat membagi waktu agar dapat membimbing anak dalam kegiatan BDR agar anak tetap belajar dan mengerjakan tugas.